

**ANALISIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP OBAT
PASIEN RAWAT JALAN POLI SARAF
RSAU dr. EFRAM HARSANA PERIODE JANUARI 2020**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat

Ahli Madya Farmasi



Disusun oleh:

Septa Giyosti Ekasari Farevadea

NIM: 32317442

**PRODI FARMASI DIPLOMA TIGA
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
MADIUN
2020**

**ANALISIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP OBAT
PASIEN RAWAT JALAN POLI SARAF
RSAU dr. EFRAM HARSANA PERIODE JANUARI 2020**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat

Ahli Madya Farmasi



Disusun oleh:

Septa Giyosti Ekasari Farevadea

NIM: 32317442

**PRODI FARMASI DIPLOMA TIGA
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
MADIUN
2020**

KATA PENGANTAR

Penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul “ Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Pasien Rawat Jalan Poli Spesialis Saraf RSAU dr. Efram Harsana Periode Januari 2020”, tepat waktu. Laporan penelitian karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Farmasi. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan selama penulis melakukan penelitian di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi.

Dalam penulisan dan penyelesaian laporan penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapat semangat, bimbingan doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan penelitian ini dan juga selama menempuh pendidikan di Program Studi Farmasi Diploma Tiga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yaitu kepada :

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi.
2. Ibu Benedicta D. Muljani, S.Sos., M.AB. selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

3. Ibu Erlien Dwi Cahyani, M.Farm., Apt selaku Ketua Program Studi Farmasi Diploma Tiga, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
4. Bapak Christianto Adhy Nugroho, M.Si selaku pembimbing utama yang telah membantu terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Vidya Kartikaningrum, M.Farm., Apt yang telah membantu terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak dr. Budhi Pranowo, Sp.A, selaku Kepala RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi yang lama.
7. Bapak dr. Agung Supriyanto, M.Sc, Sp.A, selaku Kepala RSAU dr. Efram Harsana lanud Iswahjudi yang baru.
8. Bapak Triyanto Nugroho, S.Farm.,Apt, selaku Kepala Instalasi Farmasi RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi.
9. Seluruh rekan-rekan staf Instalasi Farmasi, Gudang Farmasi, dan Instalasi Bedah Sentral RSAU dr. Efram Harsana yang telah memberikan bimbingan, arahan, informasi, serta dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan penelitian karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan penelitian karya tulis ilmiah ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Madiun, Mei 2020

Penulis

ABSTRAK

Salah satu standar pelayanan farmasi di rumah sakit adalah waktu tunggu pelayanan obat. Pelayanan kesehatan yang paripurna di rumah sakit diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Waktu tunggu pelayanan obat adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat. Waktu tunggu pelayanan farmasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu waktu tunggu pelayanan obat jadi (non racikan) dan waktu tunggu pelayanan obat racikan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racik dan obat non racik rawat jalan poli saraf sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif (penilaian *survey*) terhadap sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Waktu penelitian yaitu bulan Januari-Februari 2020. Dilakukan perhitungan waktu tunggu pelayanan resep obat racik dan non racik, kemudian dilakukan analisis terhadap kesesuaian dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit kategori waktu tunggu. Jumlah resep yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 177 resep terdiri dari 162 obat non racik dengan persentase 91,53% dan 15 obat racik dengan persentase 8,47%. Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat non racik adalah 32,2 menit dan rata-rata waktu pelayanan resep obat racik adalah 79,8 menit. Hasil dari penelitian tersebut belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dipersyaratkan oleh Kepmenkes 129/Menkes/SK/II/2008 tentang pelayanan waktu tunggu resep baik racik maupun non racik yaitu lama waktu tunggu obat racik ≤ 60 menit dan obat non racik ≤ 30 menit.

Kata Kunci: *standar pelayanan minimal, waktu tunggu, obat racik, obat non racik*

ABSTRACT

One of the pharmaceutical service standards in hospitals is waiting time. Plenary health services in hospitals are expected to meet the Minimum Service Standards (MSS) that have been set. The waiting time for drug service is the time span from when the patient submits a prescription until he/ she receives the medicine. Waiting time for pharmaceutical services is divided into 2 (two) including waiting time for finished drug service (non-compounded medication) and waiting time for compounded medication service. This study aims to determine the average waiting time of compounded medication and non-compounded medication prescription services in outpatients of poly specialist neurologists according to Hospital Minimum Service Standard (MSS). This is an observational study that applies a descriptive study design (survey assessment) to the sample using Simple Random Sampling method. The study took place in January-February 2020. This study calculates the waiting time of prescription services for compounded medication and non-compounded medication and then analyzes them based on the hospital Minimum Service Standard (MSS) in the waiting time category. A total of 177 prescriptions were examined in this study consisting of 162 non-compounded medication with a percentage of 91.53% and 15 compounded medication with a percentage of 8.47%. The average waiting time of prescription service for non-compounded medication is 32.2 minutes and the average waiting time for prescription service for compounded medication is 79.8 minutes. The results of the study are not in accordance with the Minimum Service Standard (MSS) required by Minister of Health Decree No. 129/Menkes/SK/II/2008 concerning waiting time for prescription services for compounded medication and non-compounded medication where the waiting time for compounded medication prescription service is ≤ 60 minutes and non-compounded medication is ≤ 30 minutes.

Keywords: minimum service standard, waiting time, compounded medication, non-compounded medication

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi RSAU dr. Efram Harsana	4
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	4
3. Bagi Peneliti	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Rumah Sakit.....	5
1. Pengertian dan Pelayanan Rumah Sakit.....	5
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	7
3. Standar Pelayanan Minimal Farmasi Rumah Sakit.....	8
4. Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Pelayanan Resep.....	9

5. Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) dr. Efram Harsana	10
B. Hipotesis.....	12
BAB III	13
METODE PENELITIAN.....	13
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	13
B. Populasi Dan Sampel	13
1. Populasi	13
2. Sampel	14
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	15
1. Kriteria Inklusi	15
2. Kriteria Eksklusi.....	15
D. Variabel Dan Definisi Operasional	16
1. Variabel	16
2. Definisi operasional.....	16
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Cara Pengumpulan Data.....	17
G. Cara Pengolahan Data	18
BAB IV	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil	19
B. Pembahasan.....	23
BAB V.....	29
PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian	17
Tabel 2 Jumlah Resep	19
Tabel 3 Karakteristik Waktu Tunggu Sampel Resep Bulan Januari 2020.....	20
Tabel 4. Rata-Rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Di Instalasi Farmasi RSAU.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Resep Non Racik dan Resep Racik20

Gambar 2. Karakteristik Waktu Tunggu Sampel Resep Bulan Januari 2020.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Surat Permohonan Ijin Penelitian	32
Lampiran 2. Lembar Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian.....	33
Lampiran 3. Lembar Pengumpul Data (LDP).....	34
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Penelitian Individu	35
Lampiran 5. Daftar Waktu Tunggu Pelayanan Resep.....	36
Lampiran 6. SPO Penulisan Dan Penyiapan Resep Pasien Rawat Jalan RSAU dr. Efram Harsana.....	51